

Attitude of Media Tribunbengkulu.Com in Reporting on Fuel Price Policy

Sikap Media Tribunbengkulu.Com Dalam Pemberitaan Kebijakan Harga BBM

Losiana ¹⁾; Sapta Sari ²⁾; Yanto ³⁾

¹⁾Study Program of Communication Faculty Of Social Sciences Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Communication, Faculty Of Social Sciences, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ losianaana7@gmail.com

How to Cite :

Losiana , L., Yanto, Y., Sari, S.(2023). Sikap Media Tribunbengkulu.Com Dalam Pemberitaan Kebijakan Harga Bbm Jurnal ISO, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/iso.v3i1>.

ARTICLE HISTORY

Received [13 Maret 2023]

Revised [15 Mei 2022]

Accepted [09 Juni 2022]

KEYWORDS

fuel prices increase
TribunBengkulu.com

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Harga BBM naik bersubsidi merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian semua lapisan masyarakat, terutama bagi mereka yang menggunakan Bahan Bakar Minyak bersubsidi sebagai bahan bakar utamanya. Hal ini tentu saja menarik perhatian tim media untuk menjadikan isu tersebut sebagai topik pemberitaan. Berita yang disajikan dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda di setiap media. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap media TribunBengkulu.com dalam pemberitaan kebijakan harga BBM yang dianalisis melalui pemberitaan-pemberitaannya. Analisis yang digunakan adalah Analisis Framing Robert N. Etman yang terdiri dari empat elemen yaitu Define Problems (pendefinisian masalah), Diagnose Cause (memperkirakan penyebab masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral), dan Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian). Hasil penelitian menunjukkan seberapa besar pemberitaan dari TribunBengkulu.com didominasi oleh pemberitaan yang lebih mendukung pihak pemerintah. Sangat jarang TribunBengkulu.com mempublikasikan informasi yang tidak sesuai dengan informasi pemerintah, seperti informasi tentang penolakan masyarakat terhadap kebijakan kenaikan subsidi BBM. Sebaliknya, TribunBengkulu.com bermain aman dengan melaporkan rencana harga BBM naik bersubsidi.

ABSTRACT

The increase in subsidized fuel prices is one of the problems that is of concern to all levels of society, especially for those who use subsidized fuel oil as their main fuel. This of course attracted the attention of the media team to make this issue a topic of news. The news presented can be seen from different perspectives in each media. This research was conducted to find out how the attitude of the TribunBengkulu.com media in reporting the fuel price policy was analyzed through its reports. The analysis used is Robert N. Etman's Framing Analysis which consists of four elements, namely Define Problems, Diagnose Cause (estimate the causes of problems), Make Moral Judgments (make moral decisions), and Treatment Recommendations (Emphasize resolution). The results of the study show that most of the reporting from TribunBengkulu.com is dominated by news that is more supportive of the government. It is very rare for TribunBengkulu.com to publish information that is inconsistent with government information, such as information about people's rejection of the fuel subsidy increase policy. On the other hand, TribunBengkulu.com is playing it safe by reporting plans to increase subsidized fuel prices.

PENDAHULUAN

Harga BBM naik bersubsidi menjadi salah satu perhatian semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang menggunakan BBM bersubsidi sebagai bahan bakar utamanya. Hal ini tentu saja menjadi perhatian awak media untuk menjadikan hal ini sebagai bahan pemberitaan mereka. Berita yang disajikan dapat dilihat pada masing-masing media dari berbagai sudut pandang. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap Media TribunBengkulu.com dalam pemberitaan kebijakan harga BBM.

Sebagai media massa tentu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Harga BBM naik bersubsidi ini adalah salah satu isu yang menjadi perhatian seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang menggunakan bahan bakar bersubsidi sebagai bahan bakar utama. Media telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat, baik itu media cetak, elektronik maupun online. Media massa adalah tempat atau sebuah forum yang bertugas untuk mempresentasikan peristiwa-peristiwa

dalam kehidupan masyarakat, baik secara nasional maupun internasional. Media telah menjadi sumber dominan, tidak hanya individu yang menerima citra dan citra realitas sosial, tetapi juga untuk masyarakat dan kelompok secara keseluruhan. media massa menghadirkan nilai-nilai normatif dan penilaian yang bercampur dengan berita dan hiburan.

Menurut David Elson Kebijakan merupakan suatu kumpulan keputusan yang di ambil seorang pelaku atau kelompok politik, dalam usaha memilih tujuan dan cara untuk mencapai tujuan itu. Pada prinsipnya pihak yang membuat kebijakan-kebijakan itu mempunyai kekuasaan untuk melakukannya. Pembentukan kebijakan umum dilakukan oleh pihak berwenang dalam hal ini pemerintah, adapun pengambilan keputusan harus bersikap kolektif dengan memperhatikan kondisi masyarakat secara keseluruhan. (Budiarto, 2009) Pemberitaan mengenai Kebijakan pemerintah dalam harga BBM naik bersubsidi baik dari perencanaan hingga dampak yang ditimbulkan marak dimunculkan di beragam media massa. BBM kini sudah menjadi kebutuhan konsumsi yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang transportasi yang menggunakan bensin dan solar sebagai bahan bakar utama.

Semakin maju negara Indonesia dan semakin banyak kendaraan transportasi yang menggunakan bahan bakar minyak tentu menjadikan permintaan untuk BBM menjadi lebih besar. Kebutuhan akan BBM meliputi seluruh masyarakat pada kalangan atas ataupun kalangan bawah. Saat ini masyarakat kalangan menengah ke bawah seperti masyarakat dengan pekerjaan nelayan, juga membutuhkan BBM. Untuk itu diperlukan subsidi BBM oleh pemerintah agar masyarakat kalangan bawah, atau masyarakat miskin juga dapat terpenuhi kebutuhannya akan bahan bakar minyak. Namun, beban negara dalam hal anggaran subsidi untuk bahan bakar minyak selama ini ternyata cukup besar. Alokasi untuk anggaran subsidi BBM melebihi anggaran subsidi sektor lainnya, yang mengakibatkan anggaran subsidi untuk non BBM akan terabaikan. Tentu saja jika harga BBM bersubsidi mengalami kenaikan maka akan berimbas pada naiknya harga kebutuhan pokok yang lain, sehingga sebagian masyarakat merasa keberatan dengan adanya kebijakan tersebut.

Keputusan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak akhirnya diresmikan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 3 September 2022 pukul 14.30. yang disiarkan secara langsung di media televisi. Hal ini tentu menjadi bahan yang menarik bagi para jurnalis baik jurnalis tv, online, ataupun surat kabar. Kebutuhan masyarakat akan informasi seputar rencana ataupun dampak harga BBM naik bersubsidi juga akhirnya menjadi nilai jual yang tinggi sehingga menjadikan pemberitaan tersebut sebagai topik utama. (Eriyanto, 2002). Dibawah ini ada beberapa pemberitaan yang dibuat media TribunBengkulu.com mengenai kebijakan harga BBM yaitu: yang pertama pemberita alasan pemerintah harga BBM naik. Dan yang kedua ada pemberitaan Harga BBM naik dinilai dapat picu inflasi, pakar ekonomi Bengkulu: harus ada kebijakan tentang inflasi.

Gambar 1. berita alasan pemerintah naikan BBM



Berdasarkan berita-berita di atas bisa diamati bagaimana sikap media terhadap kebijakan harga BBM oleh TribunBengkulu.com, hal ini menjadi isu pemberitaan yang dilakukun oleh media TribunBengkulu.com sebagaimana dijelaskan dalam Analisis framing, Analisis framing merupakan

analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2007) Melalui metode framing ini, Penulis menggunakan analisis framing model Robert N. Entman untuk menggambarkan tentang Sikap media TribunBengkulu.com Dalam pemberitaan kebijakan Harga BBM. Pemberitaan tersebut akan dianalisis melalui empat elemen yaitu Define Problems, Diagnose Cause (menilai penyebab masalah), Make Moral Judgment (membuat keputusan moral), dan Advice on Treatment (menyoroti solusi).

TribunBengkulu.com merupakan salah satu media lokal yang diterbitkan di Bengkulu meskipun TribunBengkulu.com media lokal, akan tetapi media TribunBengkulu.com tetap menyajikan berita nasional. Sebagai alat komunikasi, media massa juga memiliki fungsi utama yang berlaku secara universal.

Fungsi pertama informasi, yakni setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar seperti aktual, akurat, faktual, menarik atau penting, benar lengkap-utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat dan etis. Fungsi kedua edukasi, yakni sebuah media harus memiliki sifat mendidik dalam segala macam bentuk tayangan baik dari segi berita atau hiburan. Fungsi ketiga koreksi, yakni mengawasi dan mengontrol. Sesuai dengan fungsinya, media massa dijadikan kiblat oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya media massa harus dapat menyampaikan sebuah informasi yang akurat, jujur-adil, berimbang dan relevan serta bersifat independent baik media cetak, elektronik maupun online. Karena setiap pemberitaan yang dikabarkan jika tidak dicermati secara seksama maka dapat membentuk opini public. Khususnya mengenai pemberitaan tentang keadaan yang terjadi di negara ini. Seperti contohnya pemberitaan tentang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi yang dinaikkan oleh Presiden Joko Widodo pada bulan September tahun 2022 lalu. Media harus dapat memberikan informasi secara akurat.

LANDASAN TEORI

Definisi Analisis Framing

Framing di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang Mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman Sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas luar dirinya. Selain itu, Framing di sini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi Karena sudah ditandai dengan label tertentu. Menurut Erving Goffman Secara sosiologis konsep frame analisis memelihara kelangsungan Kebiasaan kita mengklasifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasi secara Aktif pengalaman-pengalaman hidup kita untuk dapat memahaminya. Schemata interpretasi itu disebut frames, yang memungkinkan individu Dapat melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi dan memberi label Terhadap peristiwa - peristiwa serta informasi (sobur, 2009;163).

Secara metodologi analisis framing memiliki perbedaan yang sangat Menonjol dengan analisis isi (content analysis). Analisis isi dalam studi Komunikasi lebih menitik beratkan pada metode penguraian fakta secara Kuantitatif dengan mengkategorisasikan isi pesan teks media. Pada analisis Isi, pertanyaan yang selalu muncul seperti apa saja yang diberitakan oleh Media dalam sebuah peristiwa. Tetapi, dalam analisis framing yang Ditekankan adalah bagaimana peristiwa itu dibingkai. Analisis framing yang Menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Framing, Terutama, melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada masyarakat (Eriyanto, 2009:3). Metode analisis framing yang kita lihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa jadi dibingkai berbeda oleh media.

Media Online

Media Online Seiring perkembangan era digital, media dan teknologi saling berkaitan. Teknologi dengan kemajuannya yang pesat memberikan pengaruh yang sangat besar pada perkembangan media. Untuk mempertahankan berdirinya sebuah media memang bukan hal yang mudah. Media tersebut sudah harus siap bersaing dengan media lainnya serta intens melakukan berbagai inovasi. Salah satunya dengan menyajikan informasi lewat media online.

Media Online memiliki karakteristik yakni mampu menggabungkan ketiga jenis unsur teks, audio, dan visual serta perpaduan layanan interaktif, misalnya pencarian berita baru atau yang telah berlalu, forum diskusi, tanggapan langsung, dan sebagainya. Media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia atau yang sering kita sebut dengan internet. Salah satu web yang telah mengalami pertumbuhan pesat saat ini adalah berita online, seperti halnya, Republika Online (ROL), Detik.com, Viva News.com dan sebagainya. Bahkan Media online kini diaplikasikan ke dalam bentuk jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, dan instagram sehingga dapat diakses oleh pengguna jejaring sosial Penemuan World Wide Web (WWW) membuat revolusi besar-besaran di bidang jurnanisme

dengan munculnya Online (cyber) journalism. Sebuah kejadian yang ditulis di internet beberapa detik kemudian telah tersebar ke seluruh dunia. Misalkan, peristiwa bom di Jakarta, beberapa saat kemudian hasilnya bisa diakses pengguna internet di seluruh dunia. Sementara untuk media harian, baru beberapa jam atau satu hari berikutnya.

Media elektronik juga membutuhkan waktu beberapa saat untuk menyiarkannya. Disamping itu, dengan media canggih memungkinkan munculnya variasi pemberitaan disertai gambar-gambar eksklusif yang menarik. Gambar-gambar tersebut disajikan seperti orang melihat gambar-gambarnya di komputer. Melalui pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa media online merupakan suatu wadah yang berfungsi menyampaikan pesan informasi kepada khalayak dengan waktu yang relatif cepat dibandingkan dengan media massa cetak maupun televisi. Media massa online, sebagaimana media massa lainnya berperan sebagai alat informasi, hiburan, kontrol sosial, dan penghubung wilayah secara geografis. Bersama dengan jalannya proses penyampaian pesan media online kepada khalayaknya, maka isi pesan itu juga akan diartikan secara berbeda-beda menurut visi khalayak. Serta dampak yang ditimbulkan juga beraneka ragam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pembaca (khalayak) berkaitan erat dengan status sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pembaca pada saat membaca berita di media online.

Jurnalisme

Jurnalisme online ini merupakan perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Media online muncul dan berkembang membawa mode baru bagi dunia jurnalistik. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan Media dan Jurnalistik Online media online sebagai berikut, "Media online adalah media massa yang tersaji secara online disitus web (website) internet". Menurut Ashadi Siregar (dalam Kurniawan, 2005), Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. Masih menurut Ashadi Siregar (dalam Kurniawan, 2005) Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnyaterdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.

Berita

Berita (news) adalah laporan atau pemberitaan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti "baru saja" atau hangat dibicarakan orang banyak. (Suhandang, 2016). Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media internet (Sumadiri, 2008).

Penulis menyimpulkan bahwa berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa penting dan menarik bagi khalayak pembacanya dan mengandung unsur – unsur layak berita dan kriteria umum nilai berita. Nilai berita merupakan unsur dan yang dijadikan sebagai ukuran terhadap fakta yang layak disajikan dan dijadikan berita untuk disebarluaskan kepada khalayak.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis framing. Analisis framing merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2000:186).

Melalui metode framing ini, peristiwa yang ada dilihat dari cara bercerita (storytelling) media itu sendiri. Cara bercerita tersebut tergambar dari "cara melihat" terhadap realitas yang dijadikan berita yang kemudian akan berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi sosial. Penulis menggunakan analisis framing model Robert N. Entman untuk menggambarkan bingkai berita dalam pemberitaan tentang kenaikan dan dampak harga BBM naik bersubsidi di surat kabar Media tribun Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil Penelitian yang penulis lakukan di TribunBengkulu.com dengan judul Sikap Media TribunBengkulu.com Dalam Pemberitaan Kebijakan Harga BBM. Teori yang digunakan yaitu Analisis Framing Robert N. Etman (Eriyanto, 2002:188). Yang memiliki 4 (empat) elemen yaitu: define problems (definisi masalah), diagnose cause (memperkirakan penyebab masalah), make moral judgment (membuat keputusan moral), dan treatment recommendation (menekan penyelesaian). Penulis ini menggunakan ketentuan berita-berita yang memuat oleh TribunBengkulu.com yaitu pemberitaan tentang kebijakan harga BBM data yang dikumpul adalah 3 (Tiga) berita yang berhubungan dengan pemberitaan kebijakan harga BBM yang kemudian disetiap naskah beritanya penulis kelompokkan menggunakan 4 (empat) elemen berdasarkan Analisis Framing Robert N. Etman. Berikut ini hasil penelitian di media online TribunBengkulu.com :

1. Analisis Framing Berita (Satu) “Ini Alasan Pemerintah Naikkan Harga BBM Kanwil DJPB Bengkulu :Subsidi Disalurkan Lebih Tepat Sasaran“ (07/92022)

Gambar 2. Berita “Alasan Pemerintah Naikkan Harga BBM”



Berita yang berjudul “ini alasan pemerintah naikan harga bbm kanwil DJPB bengkulu: subsidi disalurkan lebih tepat sasaran”. berisikan tentang alasan pemerintah naikan harga BBM agar penerima subsidi bisa lebih tepat sasaran. Dengan kebijakan penyesuaian harga BBM dipastikan subsidi tersebut akan disalurkan tepat sasaran. Dengan kebijakan penyesuaian harga BBM dipastikan subsidi tersebut akan disalurkan tepat sasaran.

Ternyata subsidi selama ini banyak dinikmati oleh rumah tangga yang mampu, dengan kebijakan baru ini di switch. Kita berikan kepada yang betul-betul membutuhkan subsidi ini,” kata Syarwan, usai pers rilis media komunikasi “Subsidi dan Kompensasi Tepat Sasaran dan Berkeadilan,” Rabu (7/9/2022)

1) Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Define Problems (Pendefinisian Masalah) merupakan elemen pertama dalam framing Etman, ini merupakan master Frame yang menekan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Dalam pemberitaan ini Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online TribunBengkulu.com seperti yang tertuang pada lead berita TribunBengkulu.com sebagai berikut :

TRIBUNBENGKULU.COM kepala kantor wilayah (KANWIL) direktorat jendral perbendaharaan (DJPB) Provinsi Bengkulu Syarwan mengatakan keputusan pemerintah pusat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bukan tanpa alasan. TribunBengkulu.com mendefinisikan bahwa alasan pemerintah naikan harga bahan bakar minyak (BBM) agar penerima subsidi bisa lebih tepat sasaran. Dengan kebijakan penyesuaian harga BBM dipastikan subsidi tersebut akan disalurkan tepat sasaran. (7/9/2022). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Saudara Hendrik Budiman selaku Editor TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan :

“wartawan memaknai pemberitaan itu dan wartawan harus memberikan informasi atau peristiwa harus yang hangat, ramai di perbincangkan. setiap pemberitaan memiliki nilai layak dan tidak layak

kemudian berita itu akan dimuat akan tetapi,sebelum itu akan dilakukan editing oleh editor sebelum di jadikan sebuah berita.” (wawancara Hendrik Budiman 13 maret 2023)Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dikantor TribunBengkulu.com wartawan memaknai peristiwa dalam pemberitaan benar adanya. Sesuai dengan elemen Difine Problems.

2) Diagnose Causes (Memperkirakan penyebab masalah)

Diagnose Causes (Memperkirakan penyebab masalah) adalah Elemen kedua Framing Model Etman yang digunakan untuk membingkai apa saja yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa penyebab disini bisa seperti apa (what) tetapi bisa juga (who). Dalam pemberitaan yang menjadi penyebab permasalahan adalah alasan pemerintah menaikkan harga BBM agar penerima subsidi bisa lebih tepat sasaran. Hal ini dapat dilihat dari teks paragraph sebagai berikut:

Berdasarkan data yang dihipunkan kanwil DJPB provinsi Bengkulu, asumsi dasar untuk postur APBN subsidi energi dan kompani tahun 2022 diperkirakan mencapai Rp 152 Triliun, akan tetapi mencapai 502 Triliun. Pembekakan tersebut akibat dari perkiraan asumsi harga minyak dunia (ICP) untuk tahun 2022 sebesar 63 US dollar perbarelnya,dengan asumsi normal harga minyak mentah dunia. Namun dampak dari situasi krisis global yang secara tiba-tiba membuat melambungnya harga minyak mentah dunia mencapai 100 US dollar perbarelnya. Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Saudara Hendrik Budiman selaku Editor TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

Biasanya wartawan mendapatkan informasi untuk di publishkan dan diusulkan pada saat rapat proyeksi bersama pimpinan redaksi disetiap paginya. Sebelum isu pemberitaan dibuat menjadi sebuah berita .(wawancara Hendrik Budiman 13 maret 2023) Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dikantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Diagnose Causes.

3) Make Moral judgement (membuat keputusan moral)

Make Moral judgement (membuat keputusan moral) adalah elemen ketiga Framing Model Etman,elemen ini dipakai untuk membenarkan argumentasi pada definisian masalah yang sudah dibuat. dalam pemberitaan ini, alasan pemerintah naikan harga BBM agar penerima subsidi tepat sasaran dengan kebijakan penyusuaian Harga BBM dipastikan subsidi tersebut akan disalurkan tepat sasaran.

Hal ini dapat dilihat pada teks berita TribunBengkulu.com Dengan kebijakan penyesuaian harga BBM dipastikan subsidi tersebut akan disalurkan tepat sasaran. "Ternyata subsidi selama ini banyak dinikmati oleh rumah tangga yang mampu, dengan kebijakan baru ini di switch. Kita berikan kepada yang betul-betul membutuhkan subsidi ini," kata Syarwan, usai pers rilis media komunikasi "Subsidi dan Kompensasi Tepat Sasaran dan Berkeadilan," Rabu (7/9/2022).

Dalam Teks berita pernyataan diatas dapat dilihat bahwa pemerintah naikan harga BBM ini disebabkan karena sebuah keputusan sudah dibuat oleh pemerintah pusat bukan tanpa alasan.Dari hasil Penelitian yang di lakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Saudara Hendrik Budiman selaku Editor TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"Wartawan di TribunBengkulu.com memang tidak diperbolehkan untuk berargumentasi secara pribadi, wartawan hanya menyampaikan berdasarkan pengamatan, repotase wawancara, fakta-fakta yang ada di lapangan".(wawancara Hendrik Budiman 13 maret 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dikantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Make Moral judgement, bahwasanya dalm membuat berita tidak boleh berargumentasi secara pribadi wartawan hanya menyampaikan berdasarkan pengamatan, temuan, reportase, fakta-fakta yang ada dilapangan.

4) Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)

Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian) adalah elemen keempat Framing Etman dipakai untuk menilai apa yang dihendaki oleh wartawan. jalan apa yang diambil untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. dalam pemberitaan ini TribunBengkulu.com menuliskan bahwa meskipun keputusan pemerintah pusat menekankan Harga BBM bukan tanpa alasan. hal ini dapat dilihat dalam pernyataan Syarwan :

"Kebijakan ini mengalihkan, kan sebelum kebijakan ini yang menikmati rakyat yang mampu. Jadi sekarang dibalik, jadi petani dan nelayan ini bisa dirasakan mereka ".Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Bengkulu, Syarwan senin (7/9/2022)

Melalui pernyataan Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Bengkulu, Syarwan mengedukasikan Masyarakat bahwa keputusan pemerintah naikan harga BBM bukan tanpa alasan. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan penulis diTribunBengkulu.com

bahwa pemberitaan itu benar ada diTribunBengkulu.com yang mana Media TribunBengkulu, wartawan tidak mempunyai kewenangan untuk menyelesaikan masalah tersebut.namun wartawan mempunyai tanggung jawab untuk merung berita.

Tabel 1 ini alasan pemerintah naikkan harga BBM kanwil DJPB Bengkulu: subsidi disalurkan lebih tepat sasaran

<i>Define Propblems</i> (Pendefinisian Masalah)	Syarwan mengatakan keputusan pemerintah pusat menaikkan harga BBM bukan tanpa alasan.
<i>Diagnose Causes</i> (memperkirakan penyebab masalah)	tahun 2022 diperkirakan mencapai Rp 152 Triliun, akan tetapi mencapi 502 Triliun. Pembekakan tersebut akibat dari perkiraan asumsi harga minyak dunia (ICP) untuk tahun 2022 sebesar 63 US dollar perbarelnya,dengan asumsi normal harga minyak mentah dunia.
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Keputusan pemerintah pusat bukan tanpa alasan.
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	-

Dalam tabel 1 diatas dapat dijlaskan menggunakan empat elemen Framing Model Robert N.Etman dalam Analisis berita yang berjudul “ ini alasan pemerintah naikkan harga BBM kanwil DJPB Bengkulu: subsidi disalurkan tepat sasaran”. Dalam elemen Define problems : Media TribunBengkulu.com menuliskan Syarwan mengatakan keputusan pemerintah pusat menaikkan harga BBM bukan tanpa alasan, Dalam elemen Diagnose Causes :TribunBengkulu.com menuliskan teks berita tahun 2022 diperkirakan mencapai Rp 152 Triliun, akan tetapi mencapi 502 Triliun.

Pembekakan tersebut akibat dari perkiraan asumsi harga minyak dunia (ICP) untuk tahun 2022 sebesar 63 US dollar perbarelnya,dengan asumsi normal harga minyak mentah dunia. Dalam Make moral judgement : TribunBengkulu.com menuliskan ungkapan bawah Keputusan pemerintah pusat bukan tanpa alasan.dalam elemen Treatment recommendation : Media TribunBengkulu.com dalam berita tersebut tidak ada menekankan masalah.

2.Analisis Berita (Dua) “Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi Bngkulu Tuntut Turunkan Harga”(5/92022)

(Gambar 3 Berita Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi Bngkulu)



Berita yang berjudul "Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi Bengkulu Tuntut Turunkan Harga" Berita ini berisikan tentang penolakan harga BBM Naik dengan aksi demokrasi Mahasiswa depan DPRD Provinsi Bengkulu, massa yang tergabung dalam kesatuan aksi mahasiswa muslim Indonesia (KAMMI) daerah kota Bengkulu turun kejalan menggelar aksi demo tolak kenaikan harg's BBM.Teriakan turunkan harga BBM bergema di sekeliling Kantor DPRD Provinsi Bengkulu saat demo tolak harga BBM naik berlangsung. Tuntutan massa hanya satu meminta pemerintah untuk menurunkan harga BBM. Salah satu orator dalam aksi tersebut mengatakan naiknya harga BBM ini semakin mencekik rakyat.

Dengan harga BBM naik membuat semua komoditi, terutama bahan bahan pokok dan sembako ikut-ikutan naik. Pada tanggal 3 September, kita mendapatkan kabar buruk lagi. Harga BBM naik, yang dulu hanya Rp 7000 kini jadi Rp 10.000. Ini tidak memikirkan kepentingan rakyat, " kata massa aksi, Senin (5/9/2022).Tujuan dari aksi yang akan dilakukan KAMMI Bengkulu adalah menolak harga BBM naik. "Ibu-ibu di Indonesia ini khawatir dengan naiknya harga BBM yang imbasnya dengan naik harga sembako," jelasnya

1) Define problem (pendefinisian masalah)

Define problem (pendefinisian masalah) adalah elemen pertama dalam framing Etman,merupakan master frame yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan.Dalam pemberitaan pendefinesian masalah yang dilakukan yang dilakukan oleh media TribunBengkulu.com adalah Mahasiswa menolak harga BBM naik dan melakukan aksi demokrasi didepan DPRD Provinsi Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari kutipan paragraph berita TribunBengkulu.com berikut:

"Ibu-ibu di Indonesia ini khawatir dengan naiknya harga BBM yang imbasnya dengan naik harga sembako," jelasnya

Dari kutipan di atas banyak memberikan dampak terhadap harga BBM naik, terutama untuk barang kebutuhan pokok dan sembako. Demikian juga, makanan sehari-hari juga meningkat.Dari Hasil penelitian yang dilakukan di TribunBengkulu.com mewawancarai Beta misuasta selaku Repoter lapangan TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"Di TribunBengkulu.com itu sendiri memiliki unsur berita tertentu yang pertama menarik, kedua unik, dan ketiga penting. Artinya wartawan akan mendefinisikan terlebih dahulu sebuah isu yang akan di beritakan".(Wawancara Beta Misuasta(14/3/2023) Repoter lapangan TribunBengkulu.com).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dikantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Define Problem,bahwasanya diTribunBengkulu.com sendiri memiliki unsur tertentu yaitu: unik,menarik,penting artinya wartawan akan mendefinisikan terlebih dahulu sebuah berita yang akan dijadikan sebuah berita.

2) Diagnose Causes (Memperkirakan penyebab masalah)

Diagnose Causes (Memperkirakan penyebab masalah) adalah elemen kedua Framing Model Etman, yang digunakan untuk membongkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa seperti apa (what) tetapi bisa juga siapa (who). Dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab masalah adalah aksi demo yang dilakukan oleh petani dan mahasiswa untuk menolak harga BBM naik. Dalam hal ini dapat dilihat dalam berita yang ada di TribunBengkulu.com sebagai berikut:

"Dengan harga BBM naik membuat semua komoditi, terutama bahan bahan pokok dan sembako ikut-ikutan naik. Pada tanggal 3 September, kita mendapatkan kabar buruk lagi. Harga BBM naik, yang dulu hanya Rp 7000 kini jadi Rp 10.000. Ini tidak memikirkan kepentingan rakyat, " kata massa aksi, Senin (5/9/2022).

Pada berita diatas dijelaskan bahwa harga BBM naik berdampak pada banyak pihak, terutama pengguna Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertalit, Pertamina dan Pertamina Turbo, serta sembako dan kebutuhan sehari-hari mengalami peningkatan.Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Saudara Hendrik Budiman selaku Editor TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"Biasanya wartawan mendapatkan informasi untuk di publishkan dan diusulkan pada saat rapat proyeksi bersama pimpinan redaksi disetiap paginya. Sebelum isu pemberitaan dibuat menjadi sebuah berita. Wawancara HEndrik Budiman (13/3/2023) (Editor TribunBengkulu.com).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dikantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Diagnose Causes, bahwasanya wartawan TribunBengkulu.com mendapatkan informasi untuk di publishkan dan diusulkan pada saat rapat proyeksi bersama pimpinan redaksi disetiap paginya. Sebelum isu pemberitaan dibuat menjadi sebuah berita.

3) Make moral judgment (membuat keputusan moral)

Make moral judgment (membuat keputusan moral) adalah elemen ketiga Framing Model Etman, elemen ini dipakai untuk membenarkan argumentasi pada definisian masalah yang sudah dibuat. Dalam pemberitaan TribunBengkulu.com Mahasiswa menolak BBM naik kemudian melakukan demoktari di DPRD Provinsi Bengkulu. Hal ini dapat dilihat pada teks berita yang menyatakan sebagai berikut.Tuntutan massa hanya satu meminta pemerintah untuk menurunkan harga BBM. Salah satu orator dalam aksi tersebut mengatakan naiknya harga BBM ini semakin mencekik rakyat. Dengan harga BBM naik membuat semua komoditi, terutama bahan bahan pokok dan sembako ikut-ikutan naik.

Dari kutipan berita di atas, TribunBengkulu.com menuliskan bahwa tujuan dari KAMMI adalah menolak harga BBM naik karna banyaknya berdampak pada Masyarakat,bahan pokok,dan Makanan sehari-hari.Dari hasil Penelitian yang di lakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Saudara Hendrik Budiman selaku Editor TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

“Wartawan di TribunBengkulu.com memang tidak diperbolehkan untuk berargumentasi secara pribadi, wartawan hanya menyampaikan berdasarkan pengamatan, repotase wawancara, fakta-fakta yang ada di lapangan”.Wawancara HEndrik Budiman(13/3/2023) Editor TribunBengkulu.com).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dikantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Make moral judgment, bahwasanya wartawan TribunBengkulu.com memang tidak diperbolehkan untuk berargumentasi secara pribadi, wartawan hanya menyampaikan berdasarkan pengamatan, repotase wawancara, fakta-fakta yang ada di lapangan.

4) Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)

Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian) adalah elemen keempat Framing Etman elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dihendaki oleh wartawan jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah dalam pemberitaan ini TribunBengkulu.com “Tidak menjelaskan dalam pemberitaan tersebut tidak adanya menekankan penyelesaian masalah tersebut”. Namun, wartawan hanya mempunyai tanggung jawab untuk meaning berita. Raning berita itu sendiri merupakan kelanjutan dari pemberitaan yang sedang dibahas hingga pemberitaa itu selesai,

Dalam kutipan di atas, wartawan tidak memiliki kewenangan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada wartawan hanya meraning berita.Dari hasil Penelitian yang di lakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Saudara Beta Misuasta Selaku Repoter lapangan TribunBengkulu.com). TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

“Dalam menyelesaikan masalah wartawan tidak ada penyelesaian berita,karena wartawan tidak memiliki berwenanguntuk memberi solusi cuman wartawan mempunyai tanggung jawab untuk meraning berita. raning berita adalah kelanjutan untuk berita ini bisa selesai. Yang mana wartawan mewancarai yang bisa menyelesaikan masalah itu missal untuk harga BBM naik tentu ada pihak yang terkait seperti pemerintah,bank Indonesia, pedagang dll. disitulah wartawan mengiring memintak ataupun mewawncarai pihak-pihak yang terkait tersebut dan solusi dari pemerintah apa itulah yang dibuat untuk sebuah berita. Wawancara Beta Misuasta (14/3/2023) Repoter lapangan TribunBengkulu.com.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dikantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Treatment Recommendation. bahwasanya wartawan tidak ada penyelesaian berita,karena wartawan tidak memiliki berwenang untuk memberi solusi wartawan hanya mempunyai tanggung jawab untuk meraning berita. raning berita adalah kelanjutan untuk berita ini bisa selesai.

Tabel 2 “Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi Bngkulu Tuntut Turunkan Harga

<i>Define problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Mahasiswa menolak harga BBM naik dan melakukan aksi demokrasi didepan DPRD Provinsi Bengkulu
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan penyebab masalah)	aksi demo yang dilakukan oleh petani dan mahasiswa untuk menolak harga BBM naik
<i>Make moral</i> (membuat keputusan moral)	Mahasiswa menolak BBM naik kemudian melakukan demoktari di DPRD Provinsi Bengkulu.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan masalah)	-

Dalam tabel 2 diatas dapat dijelaskan menggunakan empat elemen Framing model Robert N.Etman dalam analisis berita yang berjudul “Harga BBM Naik Massa KAMMI Demo di DPRD Provinsi Bngkulu

Tuntut Turunkan Harga". Dalam elemen define problem media online TribunBengkulu.com menuliskan Mahasiswa menolak harga BBM naik dan melakukan aksi demokrasi didepan DPRD Provinsi Bengkulu.

Dalam elemen Diagnose Causes: Tribunbengkulu.com menuliskan aksi demo yang dilakukan oleh petani dan mahasiswa untuk menolak harga BBM naik. .Make moral judgment : TribunBengkulu.com menuliskan Mahasiswa menolak BBM naik kemudian melakukan demoktari di DPRD Provinsi Bengkulu. Dalam elemen keempat Treatmen recommendation: media TribunBengkulu.com menuliskan bahwasanya wartawan tidak ada penyelesaian berita,karena wartawan tidak memiliki berwenang untuk memberi solusi wartawan hanya mempunyai tanggung jawab untuk meraning berita. raning berita adalah kelanjutan untuk berita ini bisa selesai.

3. Analis Berita 3 SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Karena Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok

Gambar 4 berita SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Katrena Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok



Berita yang berjudul "SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Katrena Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok".berisikan tentang pasca kenaikan harga bahan bakar BBM serikat pekerja seluruh indonesia (SPSI) Provinsi Bengkulu menyosal harga bahan bakar minyak(BBM)naik yang diresmikan ditetapkan sabtu 3/9/2022 oleh pemerintah pusat.

Sektariat SPSI Provinsi Bengkulu, pasca darmawansyah menjelaskan dengan harga BBM naik, memicu kenaikan harga kebutuhan pokok. Hal ini membuat para pekerja menjerit. Pasalnya kenaikan upah pekerja tidak ada kenaikan. (4/9/2022)

1) Define Problem, (pendefinisian Permasalahan)

Define Problem, (pendefinisian Permasalahan) adalah elemen pertama dalam Framing Etman, merupakan Master Frame yang menkeankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan. Dalam pemberitaan pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media TribunBengkulu.com Terkait harga BBM naik, para buruh berteriak karena terprovokasi dengan kenaikan harga kebutuhan pokok.

Dengan sehubungan dengan kenaikan BBM ini pihak selaku pengurus SPSI sangat menyesal hal ini berdampak langsung kehidupan ekonomi pekerja. Apalagi saat ini upah pekerja hanya diangka 2.238.094,031. Semua ikut naik terutama barang-barang dan bahan-bahan pokok, makanan dan segala macam juga ikut naik.Dalam pemberitaan ini terlihat bahwa TribunBengkulu.com memberitakan banyaknya dampak yang ditimbulkan atas harga BBM naik bagi para pekerja terutama kehidupan ekonomi.Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Beta misuasta selaku Repoter lapangan TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"DitribunBengkulu sendiri memiliki unsur tertentu yang pertama menarik,kedua unik,dan yang ketiga penting. Artinya wartawan akan mendefinisikan terdadulu sebuah isu yang akan di beritakan". Wawancara (Beta Misuasta 14/3/2023)Repoter lapangan TribunBengkulu.com).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Define Problem, bahwasanya di TribunBengkulu.com

sendiri memiliki unsur tertentu yaitu: unik, menarik, penting artinya wartawan akan mendefinisikan terlebih dahulu sebuah berita yang akan dijadikan sebuah berita.

2) Diagnose Causes, (penyebab masalah)

Diagnose Causes, (penyebab masalah) adalah elemen kedua Framing model Etman, yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dan suatu peristiwa penyebab disini bisa apa (what) dalam pemberitaan ini yang menjadi penyebab permasalahan adalah perubahan harga BBM dibulan September 2022 lalu. Hal tersebut juga berdampak pada komoditi barang lainnya. Senada dengan ini perkara yang tak jauh berbeda bisa nanti terjadi perubahan harga BBM nonsubsidi, meskipun gejala tidak sebesar pertalite. Tersebut dapat dilihat pada teks berikut:

"Dengan harga BBM naik ini segala macam naik. Maka biaya hidup dari para pekerja ini akan meningkat. Biasanya BBM naik itu sekitar 5-10 persen maka bahan pokok itu bisa naik sampai 30 persen," kata Panca kepada TribunBengkulu.com, Minggu (4/9/2022). Dengan sehubungan kenaikan BBM ini, pihaknya selaku pengurus Serikat Pekerja, sangat menyesalkan hal ini.

Hal ini dapat dilihat bahwa memang banyak dampak perubahan harga BBM sejak Desember 2022 lalu, Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) kembali melakukan penyesuaian harga jual jenis bahan bakar umum (JBU) atau BBM non subsidi, yakni Pertamina Turbo, Dexlite dan Pertamina Dex. Di mana harga BBM nonsubsidi ini turun. Untuk wilayah Bengkulu, untuk Pertamina Turbo (RON 98), terdapat penyesuaian harga menjadi Rp 15.800 dan untuk Pertamina tidak ada perubahan harga sedangkan untuk Dexlite (CN 51), terdapat penyesuaian harga menjadi Rp 19.000 dan untuk Pertamina Dex (CN 53) harganya menjadi Rp 19.600 per literanya. Harga ini berlaku untuk provinsi dengan besaran pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) sebesar 10 persen

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Beta misuasta selaku Repoter lapangan TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"Masalah itu biasanya berasal dari wartawan isu awalnya misalnya harga BBM tentu wartawan dan editor atau yang memproyeksikan akan melakukan rapat terlebih dahulu sebelum dijadikan sebuah berita dan menemukan solusi dalam membuat berita". Wawancara Beta Misuasta (14/3/2023 Repoter lapangan TribunBengkulu.com).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Treatment Recommendation. bahwasanya wartawan tidak ada penyelesaian berita, karena wartawan tidak memiliki berwenang untuk memberi solusi wartawan hanya mempunyai tanggung jawab untuk meraning berita. raning berita adalah kelanjutan untuk berita ini bisa selesai.

3) Make moral (membuat keputusan)

Make moral (membuat keputusan) adalah elemen ketiga Framing Model Etman, elemen ini dipakai untuk membenarkan argumentasi pada definisian masalah yang sudah dibuat. Dalam pemberitaannya, Sekda PSPI Bengkulu menjelaskan bahwa harga BBM naik telah mendorong kenaikan harga kebutuhan pokok. Karena pekerja menjerit karena tidak ada menaikkan upah.

Dari penjelasan di atas, karena BBM ditetapkan oleh pemerintah pusat, tidak semua pekerja dapat menerima keputusan pemerintah pusat, karena upah pekerja tidak naik seiring dengan harga BBM naik, semua komoditas juga meningkat, terutama ekonomi pekerja. Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Beta misuasta selaku Repoter lapangan TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"Wartawan tidak boleh berargumentasi wartawan itu cuman menyampaikan apa yang berdasarkan pengamatan berdasarkan repotase wawancara, berdasarkan fakta-fakta yang tidak bisa memasukkan beragurmennya sendiri". Wawancara Beta Misuasta (14/3/2023 Repoter lapangan TribunBengkulu.com).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Make moral judgment, bahwasanya wartawan TribunBengkulu.com memang tidak diperbolehkan untuk berargumentasi secara pribadi, wartawan hanya menyampaikan berdasarkan pengamatan, repotase wawancara, fakta-fakta yang ada di lapangan.

4) Treatment Recommendation, (menekankan penyelesaian))

Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian) adalah elemen keempat Framing Etman elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dihendaki oleh wartawan jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah dalam pemberitaan ini TribunBengkulu.com tidak ada penekanan dalam menyelesaikan masalah hanya menuliskan adanya perubahan harga BBM di bulan September 2022 lalu. Hal ini dapat dilihat dalam teks berita berikut:

"Ketika harga bahan bakar naik, begitu juga segala macam hal, sehingga biaya hidup para pekerja itu naik. Biasanya harga BBM naik sekitar 5-10%, sehingga sembako ini bisa naik hingga 30%, kata Panca kepada TribunBengkulu.com.

Dari kutipan teks di atas, Panca menjelaskan kepada TribunBengkulu.com bahwa dengan kenaikan harga bahan bakar, komoditas, dan bahan baku, begitu pula dengan makanan. Masa depan pasti akan berpengaruh. Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com mewawancarai Beta misuasta selaku Repoter lapangan TribunBengkulu.com Beliau Mengatakan:

"Dalam menyelesaikan masalah wartawan tidak ada penyelesaian berita, karena wartawan tidak memiliki berwenang untuk memberi solusi cuman wartawan mempunyai tanggung jawab untuk meraning berita. raning berita adalah kelanjutan untuk berita ini bisa selesai. Yang mana wartawan mewawancarai yang bisa menyelesaikan masalah itu missal untuk harga BBM naik tentu ada pihak yang terkait seperti pemerintah, bank Indonesia, pedagang dll. disitulah wartawan mengiring memintak ataupun mewawancarai pihak-pihak yang terkait tersebut dan solusi dari pemerintah apa itulah yang dibuat untuk sebuah berita". Wawancara Beta Misuasta 14/3/2023 Repoter lapangan TribunBengkulu.com)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis di kantor TribunBengkulu.com berita tersebut sesuai dengan teori Framing elemen Treatment Recommendation. bahwasanya wartawan tidak ada penyelesaian berita, karena wartawan tidak memiliki berwenang untuk memberi solusi wartawan hanya mempunyai tanggung jawab untuk meraning berita. raning berita adalah kelanjutan untuk berita ini bisa selesai.

Tabel 3 SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Karena Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok

<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	harga BBM naik, para buruh berteriak karena terprovokasi dengan kenaikan harga kebutuhan pokok
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan penyebab masalah)	perubahan harga BBM dibulan September 2022 lalu
<i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan)	-
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	tidak ada penekanan dalam menyelesaikan masalah hanya menuliskan adanya perubahan harga BBM di bulan September 2022 lalu.

Dari tabel 3 diatas dapat dijelaskan menggunakan empat elemen Framing model Robert N. Etman dalam analisis berita yang berjudul "SPSI Bengkulu: Harga BBM Naik, Pekerja Menjerit Karena Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok"

Dalam elemen Define Problem : Media TribunBengkulu.com menuliskan harga BBM naik, para buruh berteriak karena terprovokasi dengan kenaikan harga kebutuhan pokok Dalam Elemen Diagnose causes: TribunBengkulu.com menuliskan perubahan harga BBM dibulan September 2022 lalu. Hal tersebut juga berdampak pada komoditi barang lainnya. senada dengan ini perkara yang tak jauh berbeda bisa nanti terjadi perubahan harga BBM nonsubsidi, meskipun gejala tidak sebesar pertalite. Dalam Elemen Make moral judgement media TribunBengkulu.com menuliskan karena BBM ditetapkan oleh pemerintah pusat, tidak semua pekerja dapat menerima keputusan pemerintah pusat, karena upah pekerja tidak naik seiring dengan harga BBM naik, semua komoditas juga meningkat, terutama ekonomi pekerja. Treatment recommendation: media TribunBengkulu.com menuliskan tidak ada penekanan dalam menyelesaikan masalah hanya menuliskan adanya perubahan harga BBM di bulan September 2022 lalu.

Pembahasan

Media online yang memiliki keunggulan penyampaian informasi yang cepat juga memiliki jangkauan yang sangat luas, sehingga media juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan struktur bingkai berita yang penuh dengan media. melalui media online TribunBengkulu.com. Dalam proses konstruksi lingkungan online TribunBengkulu.com, dengan menganalisis model Robert N. Entman yang merupakan inti dari karya yang dibuat oleh lingkungan online TribunBengkulu.com, dengan mempertimbangkan dimensi Robert N. Entman, permasalahan dan menonjolkan aspek Penelitian fakta dan realitas serta berita yang kompleks.

Berdasarkan hasil penelitian ini memperlihatkan pemberitaan yang dibuat oleh media tribunBengkulu.com menunjukan peristiwa hampir sama dibingkai dengan cara menggunakan Analisis

Framing Robert N. Etman dalam teorinya ada empat elemen penting framing yaitu Define problems (definisi masalah), diagnose cause (memperkirakan penyebab masalah), make moral judgment (membuat keputusan moral), dan Treatment recommendation (menekankan penyelesaian) penulis ini menggunakan ketentuan berita yang memuat oleh media TribunBengkulu.com yaitu pemberitaan tentang harga BBM naik data yang dikumpulkan ada 3 (tiga) berita yang berhubungan dengan pemberitaan harga BBM naik. Berdasarkan pengamatan penulis Frame yang dilakukan oleh TribunBengkulu.com pada 3 (tiga) berita tentang harga BBM yang mana pemberitaannya hampir sama yaitu mengenai harga BBM naik. Hal tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

Pemberitaan Frame Media TribunBengkulu.com mengenai harga BBM naik.

1) Define Problems (pendefinisian masalah)

Media TribunBengkulu.com Fokus membahas gejala masyarakat akibat harga BBM naik. Dalam pembahasan harga BBM naik pada 3 September 2022 yang diumumkan Presiden Jokowi tahun lalu, hal itu menjadi salah satu konflik dunia. TribunBengkulu.com merupakan salah satu media pemberitaan harga BBM naik yang langsung ditanggapi dengan aksi demokrasi mahasiswa di hadapan DPRD Provinsi Bengkulu.

2) Diagnose cause (memperkirakan penyebab masalah)

TribunBengkulu.com melalui pemberitaan mengenai harga BBM Naik melihat penyebab masalah adalah alasan pemerintah menaikkan harga BBM agar penerima subsidi tepat sasaran. Hal ini berdampak pada transportasi juga namun juga berdampak pada harga bahan pokok lainnya, mengingat biaya transportasi naik otomatis harga bahan pokok juga ikut naik. Yang menarik di sini, TribunBengkulu.com tampak lebih berani menunjuk penyebab masalah itu pada salah satu program yang dirancang Presiden, yakni buruknya sistem anggaran KIS. Tetapi jika Anda melihat pengambilan Heart Time, itu mengungkapkan lebih banyak lagi. Tentu saja melihat bahwa alasan kebijakan kenaikan BBM bersubsidi terletak pada adanya anggaran subsidi yang selama ini lebih besar dari kebutuhan untuk kesejahteraan masyarakat, tidak serta merta menyalahkan pemerintah sebagai penyebab masalah tersebut.

3) Make moral judgment (membuat keputusan moral)

Berkaitan dengan pembahasan dan penyebab masalah yang sudah disampaikan diatas TribunBengkulu.com evaluasi moral pada pemberitaannya, terkait kenaikan subsidi BBM, TribunBengkulu.com lebih lanjut menemukan bahwa sebenarnya hal itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengalihkan dana subsidi BBM ke sektor manufaktur lainnya. TribunBengkulu.com mengindikasikan bahwa pemerintah siap merumuskan kebijakan untuk menaikkan subsidi BBM.

4) Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)

TribunBengkulu.com memiliki sudut pandang dalam menentukan atau memberikan penyelesaian dalam pemberitaan yang telah diuraikan diatas bahwa TribunBengkulu.com tidak memiliki kewenangan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, namun wartawan hanya mempunyai tanggung jawab dalam untuk meaning berita. Sebagai media online, sudah sewajarnya mereka memberikan informasi kepada publik, terutama berita-berita penting seperti harga BBM naik belakangan ini.

Sikap Media TribunBengkulu.com

Melalui pemberitaan yang diturunkan media TribunBengkulu.com terkait harga BBM naik, media TribunBengkulu.com banyak menekankan bahwa harga BBM naik sesungguhnya didasarkan untuk kesejahteraan rakyat. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar pemberitaan media TribunBengkulu.com yang memberitakan tentang pengalihan dana subsidi BBM, Seperti pembangunan, kesehatan, dan pertanian. TribunBengkulu.com lebih sering menampilkan langkah-langkah yang diambil pemerintah terkait harga BBM naik. Pemberitaan yang ditunjukan pemerintah lebih sering. Pemberitaan yang ditunjukkan lebih kepada adanya kendala dari ketepatan data penerima dana bantuan, program Kartu Indonesia Sehat yang masih menuai kritik, dan hal – hal yang sifatnya merupakan kendala dalam keberlangsungan kebijakan kenaikan BBM bersubsidi.

Sebagian besar pemberitaannya didominasi oleh pemberitaan yang cenderung mendukung pihak pemerintah. Sangat jarang Media TribunBengkulu.com mengeluarkan pemberitaan yang tidak senada dengan pemerintah, seperti pemberitaan tentang aksi penolakan dari masyarakat yang keberatan atas kebijakan kenaikan BBM bersubsidi. Di sini Media TribunBengkulu.com lebih bermain aman dalam memberitakan rencana kenaikan harga BBM bersubsidi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil Framing dari TribunBengkulu.com berdasarkan prangkat pembingkai adalah lebih condong untuk mengarahkan masyarakat agar tidak hanya melihat dari sisi negatifnya saja dari dari

pemberitaan harga BBM naik tersebut. Selain itu banyak juga alasan dari beberapa narasumber terkait pemberitaan harga BBM naik bahwa masih banyak pemberitaan diluar sana pemberitaan yang berbeda terkait pemberitaan harga BBM naik tersebut.

2. Di TribunBengkulu.com sendiri memiliki unsur tertentu dalam membuat berita tertentu unsurnya yaitu unik, menarik, dan penting.
3. TribunBengkulu.com dalam memberita harga BBM naik memberikan informasi kepada masyarakat mengenai harga BBM naik yang mana penulis sudah teliti bahwa banyak sekali dampak atas harga BBM naik ini sejak tanggal 3 September 2022 Tahun lalu.
4. Wartawan tidak boleh berargumentasi dalam pembuatan berita wartawan hanya menyampaikan informasi berdasarkan pengamatan, Repotase, fakta-fakta dan temuan di lapangan.

Saran

1. Media online TribunBengkulu.com diharapkan dapat selalu menyampaikan pemberitaan yang positif informasi terbaru.
2. Penulis berharap akan banyak mahasiswa yang tertarik dan menggunakan Analisis framing sebagai bahan penyelesaian masalah penulis
3. Bagi masyarakat semoga Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto (2015, 23 Desember). Harga BBM Naik Turun, Ini Catatan di Era Presiden Jokowi, Artikel diakses lewat pada tanggal 9 Maret 2016.,
- Alex, Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja
- Afriyanto (2015, 23 Desember). Harga BBM Naik Turun, Ini Catatan di Era Presiden Jokowi, Artikel diakses lewat pada tanggal 9 Maret 2016.
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung. : Nuansa Cendikia
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penulisan Kualitatif . Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada
- Eriyanto, 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKis.
- Eriyanto. (2002). Analisis Framing. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta
- Suhandang, Kustadi. (2004). Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik. Bandung: Nuansa.
- Sumandiria, Haris. (2006). Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria , Haris AS, Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature , Panduan Praktis Jurnalis Profesional , Simbiosis Rekatama Media, Bandung , (2005) .
- Al sukri, Celsy. Analisis Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun Di Surat Kabar Riau Pos Dan Tribun Pekanbaru. Jurnal Komunikasi Global Volume 6 Nomer 2 2017
- Ayub Dwi Anggoro Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di TV One Dan Metro Tv Jurnal Aristo Vol 2 No 2 Juli 2014
- Kheyene Molekandella Boer, Mutua Rahmi Pratiwi & Nalal Muna Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid19 di Media Online Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 4 Nomor 1 (2020) 85-104
- Salasdi Rahman Analisis Framing Robert N. Etman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di media Online TribunPekanbaru.com Riau Pekanbaru Universitas Islam Riau. 15 oktober 2021
- <https://bengkulu.tribunnews.com/2022/09/07/ini-alasan-pemerintah-naikan-harga-bbm-kanwil-djpb-bengkulu-subsidi-disalurkan-lebih-tepat-sasaran>
- <https://bengkulu.tribunnews.com/2022/09/04/spsi-bengkulu-harga-bbm-naik-pekerja-menjerit-karena-picu-kenaikan-harga-kebutuhan-pokok>
- <https://bengkulu.tribunnews.com/2022/09/05/harga-bbm-naik-massa-kammi-demo-di-dprd-provinsi-bengkulu-tuntut-turunkan-harga>